



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Vina Ariani¹, Mutia Febriyana²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Round Club learning model on the ability to analyze short story elements in class VIII students of SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan in the 2022/2023 academic year. The population in this study were all class VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. The sample of this study was students of class VIII-B and VIII-E totaling 62 students. This research method uses an experimental method with a posttest only control design. The instrument used by the researcher to measure the success of this model is a written test. Based on the results of the study, the ability to analyze short story elements using the Discovery Learning learning model averaged 72.61, which is included in the sufficient category. While the ability to analyze short story elements using the Round Club learning model averaged 81.45, which is included in the good category. Based on the t-test, it is known that the t-count value > t-table is $3.21 > 1.670$, with this hypothesis proven to be accepted. The results of this study indicate that there is a significant effect of using the Round Club learning model on the ability to analyze short story elements in class VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan in the 2022/2023 academic year.

ARTICLE HISTORY

Submitted 6 November 2023
Revised 19 September 2024
Accepted 28 September 2024
Published 30 September 2024

KEYWORDS

Round Club Learning Model; Analyzing Short Story Elements

CITATION (APA 6th Edition)

Ariani, V., Febriyana, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1), 65-75.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



vinaarn03@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 saat ini digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan pada tahun ajaran 2013-2014. Kurikulum ini merupakan kelanjutan dari kurikulum yang sudah ada, dan kurikulum berbasis kompetensi diluncurkan pada tahun 2004 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Tujuan pembelajaran standar kompetensi kelulusan kurikulum 2013 mencakup tiga bidang, yaitu pengembangan dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sanjaya dalam (Arifin, 2020) menjelaskan bahwa kurikulum memiliki tiga dimensi pengertian yakni, kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, serta kurikulum sebagai perencanaan program pembelajaran. Hal tersebut turut didukung oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Pada Kurikulum 2013, salah satu pembelajaran yang termasuk dalam program ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran ini merupakan pembelajaran inti. Teks cerpen menjadi salah satu teks yang dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Materi pelajaran ini termasuk di dalam Silabus, yaitu pada KD 3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. Kompetensi dasar yang ditetapkan peneliti adalah menganalisis unsur-unsur buku fiksi dalam bentuk teks cerita pendek. Pada pembelajaran berbasis teks, siswa diharapkan mampu memiliki kompetensi dasar memahami, membedakan, menganalisis teks cerita pendek. Siswa juga diharapkan memiliki keterampilan menangkap makna, menyusun, menganalisis dan meringkas teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek berbentuk prosa yang mengisahkan atau menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa mengharukan dan menyenangkan dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca (Kartika, 2018).



Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran teks cerita pendek adalah menganalisis teks cerita pendek baik dari segi struktur maupun unsur-unsur cerita pendek. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menemukan unsur-unsur teks cerita pendek. Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek, antara lain: rendahnya minat siswa untuk belajar khususnya pada materi teks cerita pendek, metode yang digunakan guru tidak menarik, sehingga membuat siswa jenuh dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran, guru belum menerapkan/menggunakan model pembelajaran terbaru, siswa sulit mencari kata/kalimat yang sesuai dengan unsur-unsur teks cerpen. Selain itu, siswa juga belum begitu paham dengan materi teks cerita pendek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan di kelas VIII, diperoleh permasalahan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks cerita pendek masih kurang, khususnya dalam menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek. Hal itu dapat dilihat dari hasil kerja siswa yang sebagian besar masih belum mencapai hasil yang maksimal. Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM Bahasa Indonesia yaitu 80. Nilai yang mereka peroleh rata-rata 60. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang dilakukan para guru kurang bervariasi. Guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu materi disampaikan sepenuhnya oleh guru (Teacher Centered Learning) sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak siswa berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan pelajaran, sehingga situasi di dalam kelas menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, penulis berharap adanya perubahan metode atau model pembelajaran yang digunakan guru.

Sejalan dengan temuan tersebut, peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran *Round Club*. Menurut Kurniasih & Sani, 2015 dalam (Dian, 2020), model pembelajaran *Round Club* adalah model belajar yang menggunakan bentuk diskusi berupa keliling kelompok sehingga adanya rasa kerjasama antar siswa dan dapat saling membantu dalam mengkonstruksi konsep. Model ini memiliki pandangan bahwa setiap anggota kelompok menerima hasil diskusi anggota lainnya.

Penggunaan model pembelajaran *Round Club* sangat sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah unsur-unsur cerpen, karena mengajarkan siswa konsep kerjasama, dimana guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi berupa tugas dan membagi siswa dalam beberapa kelompok terkait konsep yang akan dicapai. Kemudian siswa melakukan identifikasi konsep untuk memunculkan definisi konsep berdasarkan ciri-ciri pada model pembelajaran sehingga siswa dapat sepenuhnya memahami konsep yang diajarkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penggunaan model pembelajaran *Round Club* akan dapat meningkatkan minat belajar siswa baik dalam proses maupun hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa lebih mudah memahami materi khususnya teks cerita pendek agar siswa tidak merasa kesulitan dalam menganalisis struktur dan unsur-unsur cerita pendek. Berbagai pengamatan terhadap permasalahan di atas dan pendekatan pemecahannya dalam pemilihan model pembelajaran sejalan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh (Dian, N., dkk) yang berjudul **Model Pembelajaran Round Club Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Round Club mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa terlihat pada siswa pada kelompok eksperimen yang mampu memenuhi nilai KKM 75, sebanyak 94%. Hanya 6% siswa belum memenuhi KKM. Hal ini berarti sebagian besar siswa yaitu 94% dari 100% siswa sudah mampu memenuhi KKM yang telah ditentukan, sedangkan siswa pada kelompok kontrol mampu memenuhi nilai KKM 75 sebanyak 82% dan sebanyak 18% siswa belum memenuhi KKM. Hal ini berarti sebagian besar siswa yakni 18% belum mampu memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Round Club berbasis Tri Kaya Parisudha berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan PPKn siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Feriyantri & Kuswono) yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Round Club (Keliling Kelompok) Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah**, hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran Round Club (keliling kelompok) sangat berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis materi sejarah siswa pada materi Manusia Purba di Indonesia dan dunia kelas X IPS3 di MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Bahwasannya penggunaan model pembelajaran Round Club (keliling kelompok) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil Post-test kelas eksperimen bahwa nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*), sementara desain penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*.

Ketiga, penelitian (Kosmajadi, dkk) yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Round Club Untuk Meningkatkan Hasil Belajar**, hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Round Club ketuntasan siswa hanya mencapai 36% dengan jumlah 9 siswa, dan siswa yang belum

mencapai ketuntasan sebesar 64% dengan jumlah 16 siswa. Setelah dilakukan siklus 1 menggunakan model pembelajaran *Round Club* ketuntasan belajar meningkat menjadi 48% dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 12 siswa dan 52% siswa tidak mencapai ketuntasan dengan jumlah 13 siswa. Kemudian dilakukan siklus 2 dengan hasil peningkatan yang signifikan yaitu 88% siswa mendapatkan ketuntasan dengan jumlah 22 siswa dan 12% siswa tidak mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Round Club* sangat tinggi yaitu 88%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, muncul berbagai permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**”.

METODE

(Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah-masalah di bidang pendidikan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *Posstest-Only Control Design*. Pada design penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

Tabel 1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

No	Nama Siswa	Unsur Intrinsik							Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		T	A	L	TP	SP	GB	A			
1.	Aisyah Nayla Salsabila Kadim	3	2	2	3	2	2	3	17	81	6561
2.	Amira Nasya Aqilla Siregar	3	3	3	3	3	2	3	20	95	9025
3.	Danu Saputra	1	2	2	3	3	3	1	15	71	5041
4.	Dewi Ireenas	2	3	3	3	2	2	3	18	86	7396
5.	Diffa Adyatma Lubis	3	2	2	3	3	3	2	18	86	7396
6.	Doly Salman Alfaridzi	3	3	2	1	1	2	2	14	67	4489
7.	Fayyadh Murtaja	3	2	3	3	2	3	2	18	86	7396
8.	Gwen Zefira	3	2	2	3	3	3	2	18	86	7396
9.	Hamizan Rafif Athallah Pane	3	3	3	2	1	2	2	16	76	5776
10.	Jihan Arafah Huprianisa	3	2	3	3	2	3	2	18	86	7396
11.	Kanaya Queen Balqis Simatupang	3	2	3	3	2	3	2	18	86	7396
12.	Khalid Baroki Ujung	3	3	2	3	2	2	3	18	86	7396
13.	Khalisha Ghassani	3	2	3	3	3	3	2	19	90	8100
14.	M Rafa Alfianda	1	2	2	3	2	3	1	14	67	4489
15.	Mirza Sony Banda Lubis	3	2	3	2	1	1	1	13	62	3844

16.	Muhammad Al Farezi Husein	3	2	3	3	2	3	2	18	86	7396
17.	Muhammad Fauzan	1	2	2	3	3	3	1	17	81	6561
18.	Mustafa Ichsan Abdurrahman	2	2	3	3	2	2	3	17	81	6561
19.	Najwan Daffa Irawan	2	3	3	3	2	2	3	18	86	7396
20.	Raffah Rachel Hadriansyah	2	3	3	2	2	2	3	17	81	6561
21.	Raiz Ramadhan Siregar	1	2	2	2	2	3	1	13	62	3844
22.	Rifania Alisya Hasibuan	3	3	3	3	2	2	3	19	90	8100
23.	Safara Aufa Azalia	3	2	3	3	3	1	2	17	81	6561
24.	Shaqilla Muliensyah	3	2	3	3	2	3	2	18	86	7396
25.	Siti Nur Khopipah Hasibuan	3	2	3	3	3	3	2	19	90	8100
26.	T. Hafiz Radifansyah	3	3	2	3	2	2	3	18	86	7396
27.	Umairah Noorine Qalesya	3	2	3	3	3	3	3	20	95	9025
28.	Wefa Syahila	2	3	3	3	2	2	3	18	86	7396
29.	Deryl Arbiansyah Simamora	2	2	2	1	1	2	2	12	57	3249
30.	Yuma Juanda	1	2	2	3	3	3	1	15	71	5041
31.	Salsabila Carissa Rizki Harahap	3	3	3	3	3	2	3	20	95	9025
Jumlah										2525	208705

Keterangan:

T	: Tema	GB	: Gaya Bahasa
A	: Alur	A	: Amanat
L	: Latar		
TP	: Tokoh dan Penokohan		
SP	: Sudut Pandang		

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* adalah 96 dan nilai terendah adalah 57.

2. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Tabel 2 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	Nama Siswa	Unsur Intrinsik							Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		T	A	L	TP	SP	GB	A			
1.	Arindi Sekar Melati	1	3	2	3	2	2	1	14	67	4489
2.	Athaya Zhafirah	3	2	3	3	3	3	2	19	90	8100
3.	Azea Affalya Lubis	1	3	3	3	3	3	1	17	81	6561
4.	Destya Permatasari	3	3	2	3	2	2	2	17	81	6561
5.	Dzikra Salsabil Hayaa	1	3	3	3	3	3	2	18	86	7396
6.	Firja Khalfani Kamil	3	2	2	3	2	2	1	15	71	5041
7.	Habib Aqilla Rizqy	2	2	3	3	2	2	3	17	81	6561
8.	Ikhwanul Luthfi Tondinta Lubis	3	2	2	3	2	2	1	15	71	5041
9.	Inayah Salsabila Z	3	2	2	3	2	3	2	17	81	6561
10.	M. Habib Najmi	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
11.	M. Zevito Ash Syafi	1	1	1	2	2	1	1	9	43	1849
12.	Muhammad Alvin Husnath	3	2	2	2	2	1	1	13	62	3844
13.	Muhammad Najib Bongga	2	3	3	3	3	2	3	19	90	8100
14.	Muhammad Raka Malik Sava Ginting	3	1	2	2	1	1	1	11	52	2704

15.	Muhammad Reyza Pahlawan Kiah	1	2	2	1	2	1	1	10	48	2304
16.	Nadine Fadhillah	1	3	3	3	2	2	2	16	76	5776
17.	Najla Annisa	2	2	3	3	2	2	3	17	81	6561
18.	Najmi Irsyanda Padang	3	1	2	2	2	2	3	15	71	5041
19.	Prabu Adha Mustaqim	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
20.	Qabila Kinar Syahira	2	3	2	3	2	2	1	15	71	5041
21.	Rafa Alif Azizi	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
22.	Raffa Alif Al-Farizi	3	2	2	2	2	2	1	14	67	4489
23.	Raufa Arassudi Lesmana	3	3	1	3	2	1	2	15	71	5041
24.	Rizvanis Nabigha	2	3	2	3	2	2	2	16	76	5776
25.	Shaqila Queen Shafara	3	2	1	2	2	2	3	15	71	5041
26.	Vikan Aira Yahya	3	1	2	2	2	2	1	13	62	3844
27.	Zahra Yasmin Husnia	1	2	2	3	2	3	1	14	67	4489
28.	Rinita Syahfini	1	3	3	3	3	3	2	18	86	7396
29.	Bagus Priabudi Purwanto	3	3	3	3	3	2	2	19	90	8100
30.	Dhiasyifa Aziza Mumtaz	3	2	3	3	3	3	2	19	90	8100
31.	Muhammad Nafidz Rizziq	2	2	2	3	2	2	1	14	67	4489
Jumlah										2251	167763

Keterangan:

T	: Tema	GB	: Gaya Bahasa
A	: Alur	A	: Amanat
L	: Latar		
TP	: Tokoh dan Penokohan		
SP	: Sudut Pandang		

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah 90 dan nilai terendah adalah 43.

B. Pengolahan Data

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis unsur cerita pendek menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2525}{31}$$

$$M = 81,45$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(208705) - (2525)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6469855 - 6375625}{31 (30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{94230}{930}}$$

$$SD = \sqrt{101,32}$$

$$SD = 10,06$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,45 dengan standar deviasi (SD₁) sebesar 10,06.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis unsur cerita pendek menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2251}{31}$$

$$M = 72,61$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(167763) - (2251)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5200653 - 5067001}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{133652}{930}}$$

$$SD = \sqrt{143,71}$$

$$SD = 11,98$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 72,61 dengan standar deviasi (SD₂) sebesar 11,98.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas eksperimen kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1 = 81,45$ simpangan baku = 10,06.

Tabel 3 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

No	X_i	F	FKum	Z_i	Ztabel	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F (Z_i) - S (Z_i)$
1.	57	1	1	-2,43	0,4925	0,0075	0,0322	-0,0247

2.	62	2	3	-1,93	0,4732	0,0268	0,0967	-0,0699
3.	67	2	5	-1,43	0,4236	0,0764	0,1612	-0,0848
4.	71	2	7	-1,03	0,3485	0,1515	0,2258	-0,0743
5.	76	1	8	-0,54	0,2054	0,2946	0,2580	0,0366
6.	81	5	13	-0,04	0,0160	0,484	0,4193	0,0647
7.	86	12	25	0,45	0,1736	0,6736	0,8064	-0,1328
8.	90	3	28	0,84	0,2995	0,7995	0,9032	-0,1037
9.	95	3	31	1,34	0,4099	0,9099	1	-0,0901

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0647$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{tabel} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0647 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas kontrol kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Diketahui nilai rata-rata kelompok *Discovery Learning* $X_2 = 72,61$ simpangan baku = 11,98.

Tabel 4 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	X_i	F	FKum	Z_i	Ztabel	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F (Z_i) - S (Z_i)$
1.	43	1	1	-2,47	0,4932	0,0068	0,0322	-0,0254
2.	48	1	2	-2,05	0,4798	0,0202	0,0645	-0,0443
3.	52	1	3	-1,72	0,4573	0,0427	0,0967	-0,054
4.	62	2	5	-0,88	0,3106	0,1894	0,1612	0,0282
5.	67	7	12	-0,46	0,1772	0,3228	0,3870	-0,0642
6.	71	6	18	-0,13	0,0517	0,4483	0,5806	-0,1323
7.	76	2	20	0,28	0,1103	0,6103	0,6451	-0,0348
8.	81	5	25	0,70	0,2580	0,758	0,8064	-0,0484
9.	86	2	27	1,11	0,3665	0,8665	0,8709	-0,0044
10.	90	4	31	1,45	0,4265	0,9265	1	-0,0735

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0282$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{tabel} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0282 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} X_1 = 81,45 & SD_1 = 10,06 & S^2_1 = 101,20 & N_1 = 31 \\ X_2 = 72,61 & SD_2 = 11,98 & S^2_2 = 143,52 & N_2 = 31 \end{array}$$

Maka,

Varians tes kelas eksperimen = 101,20

Varians tes kelas kontrol = 143,52

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{143,52}{101,20}$$

$$F_{hitung} = 1,41$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}}$$

$$F_{tabel} = \frac{31-1}{31-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $31-1 = 30$ dan dk penyebut $31-1 = 30$ maka $F_{tabel} = \text{dk pembilang} / \text{dk penyebut} = 1$ dan penyebut = $31+31-2 = 60$ dapat dilihat dengan tabel yaitu 4,00 dan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,41 < 4,00$ maka data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5
Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	143,52	101,20	1,41	4,00	Homogen

4. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya mencari besar perbedaan hasil menganalisis unsur cerita pendek yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1-1)S^2_1 + (n^2-1)S^2_2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$\begin{array}{llll} X_1 = 81,45 & SD_1 = 10,06 & S^2_1 = 101,20 & N_1 = 31 \\ X_2 = 72,61 & SD_2 = 11,98 & S^2_2 = 143,52 & N_2 = 31 \end{array}$$

Maka nilai di atas, ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n^1-1) S_1^2 + (n^2-1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31-1) (101,20) + (31-1) (143,52)}{(31 + 31) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30) (101,20) + (30) (143,52)}{60}$$

$$S^2 = \frac{3036 + 4305,6}{60}$$

$$S^2 = \frac{7341,6}{60}$$

$$S^2 = 122,36$$

$$S = \sqrt{122,36}$$

$$S = 11,0$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{81,45 - 72,61}{11,0 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{11,0 \sqrt{0,032 + 0,032}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{11,0 \sqrt{0,064}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{11,0 \times 0,25}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,84}{2,75}$$

$$t_{hitung} = 3,21$$

5. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari t_{hitung} , selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,670$. Jadi $t_{hitung} = 3,21 > 1,670$ (t_{tabel}), maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 81,45 termasuk ke dalam kategori baik.
2. Kemampuan menganalisis unsur cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 72,61 termasuk ke dalam kategori cukup.

3. Ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis unsur cerita pendek dengan model pembelajaran *Round Club* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,21 > 1,670$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi "adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Round Club* terhadap kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, M., & Elfrianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dian, Ni Luh., dkk. (2020). *Model Pembelajaran Round Club Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn*. *Jurnal Adat dan Budaya*, 2(2), 63-72.
- Ekawati, Hanifah. (2016). *Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda*. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 54-64.
- Feriyanti, Leni., & Kuswono. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (Round Club) Keliling Kelompok Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah*. *Jurnal Swarnadwipa*, 2(1), 27-46.
<https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/swarnadwipa/article/view/760>
- Gajah, K. R., & Tansliova. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMK Negeri 1 Pematangsiantar*. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 64-74.
- Kartika, R. (2018). *Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate*. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 60-67.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosmajadi, E., dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Round Club Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 215-221. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/34485>
- Lubis, Effi Aswita. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramidana, I. D. (2020). *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali*, 7(2), 61-70.
- Priyatni. (2010). *Sastra Indonesia dan tradisi subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Rosana. R., dkk. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning pada Siswa*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6(2), 151-156.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Soebandi. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Tarsinih, E. (2018). *Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya*

Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(2), 70-81.

Tibahary, A., & Muliana, M. (2018). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Scolae: Journal of Pedagogy, 1(1), 54-64.

<https://ejournal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/view/12>

Trianto. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.